

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SANGGU BUNTOK

**Laporan Keuangan Dan
Barang Milik Negara
Untuk Periode 30 Juni 2023**



Jalan Merdeka Desa Sanggu
Buntok 73711 Tlp/Fax. 0525-22109
Email : bandarasanggu@yahoo.com

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Buntok, Juli 2023

**KEPALA KANTOR
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III SANGGU BUNTOK**




MAEKA RINDRA HARIYANTO
Pembina (IV/a)
NIP.19770511 199703 1 002

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	vii
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Dasar Hukum	7
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis	7
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.4. Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	17
B.2. Belanja Negara	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	23
C.1. Aset Lancar	23
C.2. Aset Tetap	26
C.3. Piutang Jangka Panjang	32
C.4. Aset Lainnya	32
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	33
C.6. Ekuitas	35
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	36
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	36
D.2. Beban Pegawai	36
D.3. Beban Persediaan	37
D.4. Beban Barang dan Jasa	37
D.5. Beban Pemeliharaan	38
D.6. Beban Perjalanan Dinas	38
D.7. Beban Brang Untuk diserahkan Kepada Masyarakat	39
D.8. Beban Bantuan Sosial	40
D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi	40
D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	41
D.11. Beban Lain-lain	41
D.12. Kegiatan Opsional	42
D.13. Pos Luar Biasa	42
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	43
E.1. Ekuitas Awal	43
E.2. Surplus/Defisit Pos LO	43
E.3. Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan	43
E.4. Koreksi Nilai Persediaan	43
E.5. Koreksi Nilai Tetap Non Ravaluasi	44
E.6. Koreksi Atas Beban	44
E.7. Koreksi Atas Pendapatan	44
E.8. Ekuitas Akhir	45
F. Pengungkapan Penting Lainnya	45
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	45
F.2. Pengungkapan Lain-lain	45

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok Semester I Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 39.908.000. atau mencapai 47,89 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp. 9.163.738..

Realisasi Belanja Negara pada Semester I TA 2023 adalah sebesar Rp. 3.349.887.545,-, atau mencapai 49,84 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.6.720.678.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester I TA 2023 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	2023			2022
	Anggaran	Realisasi	% Real. Thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	42.629.000	10.244.164	24.03	9.163.738
Belanja Negara	6.720.678.000	3.349.887.545	49.84	3.030.950.555

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 30 Juni 2023.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 148.783.353.619. yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 60.321.694,-; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 148.723.031.925,-; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp. 0,-; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 0,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 269.208.258. yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek. Dan nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp. 148.514.145.361,-.

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	30-Jun-23	31-Des-22	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	60.321.694	-	60.321.694	0,00
Aset Tetap	148.723.031.925	151.500.855.447	(2.777.823.522)	-1,83
Piutang Jk Panjang	-	-	-	0,00
Aset Lainnya	-	-	-	0,00
Jumlah Aset	148.783.353.619	151.500.855.447	(2.717.501.828)	-1,79
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jk Pendek	269.208.258	-	269.208.258	100,00
Jumlah Kewajiban	269.208.258	-	269.208.258	100,00
EKUITAS				
Ekuitas	148.514.145.361	151.500.855.447	(2.986.710.086)	-1,97
Jumlah Ekuitas	148.514.145.361	151.500.855.447	(2.986.710.086)	-1,97
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	148.783.353.619	151.500.855.447	(2.717.501.828)	-1,79

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit pos luar biasa, dan surplus/defisit LO.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 10.565.858, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 6.336.919.325 sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional sebesar Rp. -6.326.353.467. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Rp.0, Beban dari Kegiatan Non Operasional Rp.0, defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp.0 dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp. 0 dan deficit sebesar Rp. 0. sehingga entitas mengalami deficit LO sebesar Rp. -6.326.353.467.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 151.500.855.447., dikurangi deficit-LO sebesar Rp. -- 6.326.353.467, dikurangi Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan Rp. 0. kemudian ditambah dengan koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp. 0. dan ditambah dengan transaksi antar entitas sebesar Rp. 3.339.643.381, Terjadi Penurunan Ekuitas Rp.-2.986.710.086, sehingga ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai Rp. 148.514.145.361.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan akuntansi berbasis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca untuk periode per tanggal 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SANGGU BUNTOK

Jl. Merdeka Desa Sanggu
Buntok 73711

Tlp. 0525-22109
Email : bandarasanggu@yahoo.com

Fax. 0525-22109

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Buntok, Juni 2023

KEPALA KANTOR
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III SANGGU BUNTOK




MAEKA RINDRA HARIYANTO
Pembina (IV/a)
NIP.19770511 199703 1 002

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III SANGGU BUNTOK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd. Anggaran	TA 2022	
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI	
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.					
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	42.629.000	10.244.164	24,03%	9.163.738	
Jumlah Pendapatan Negara & Hibah		42.629.000	10.244.164	24,03%	9.163.738	
B. Belanja Negara	B.2.					
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	2.070.067.000	1.245.543.484	60,17	959.277.300	
2. Belanja Barang	B.2.2.	4.650.611.000	2.104.344.061	45,25	2.071.673.255	
3. Belanja Modal	B.2.3.	-	-		-	
4. Belanja Sosial	B.2.4.	-	-		-	
Jumlah Belanja Negara		6.720.678.000	3.349.887.545	49,84	3.030.950.555	

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SANGGU BUNTOK

NERACA

PER 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(dalam Rp)

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	31 Desember 2022
ASET	C.2.4		
ASET LANCAR	C.2.5	60.000.000	0
Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0
Kas di Bendahara Penerimaan		0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas		0	0
Kas pada Badan Layanan Umum		0	0
Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum		0	0
Investasi Jangka Pendek Lainnya		0	0
Belanja Dibayar di Muka (prepaid)		0	0
Uang Muka Belanja (prepayment)		0	0
Piutang Bukan Pajak		0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bag Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		0	0
Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		0	0
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum		0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.2.4.2	0	0
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum		0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum		0	0
Piutang Lainnya		321.694	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya		0	0
Persediaan		0	0
Persediaan Badan Layanan Umum		0	0
Jumlah Aset Lancar		60.321.694	0
ASET TETAP		116.615.950.000	116.615.950.000
Tanah		19.738.668.380	19.738.668.380
Peralatan dan Mesin		17.533.446.700	17.533.446.700
Gedung dan Bangunan		56.823.740.000	56.823.740.000
Jalan Irigasi dan Jaringan		0	0
Aset Tetap Lainnya		0	0
Konstruksi dalam Pengerjaan		0	0
Tanah Badan Layanan Umum		0	0

Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum	0	0
Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum	0	0
Jalan Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum	0	0
Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum	0	0
Konstruksi dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum	(17.337.496.535)	(16.954.448.448)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2.753.481.690)	(2.545.380.743)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(41.897.794.930)	(39.711.120.442)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin - BLU	0	0
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan - BLU	0	0
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya - BLU	0	0
Jumlah Aset Tetap	148.723.031.925	151.500.855.447
PIUTANG JANGKA PANJANG		
Tagihan Penjualan Angsuran	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran	0	0
Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	0	0
Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jk Panjang Lainnya	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran - BLU	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA - BLU	0	0
Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi - BLU	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR - BLU	0	0
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	0	0
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang	0	0
ASET LAINNYA		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	10	0
Aset Tak Berwujud - Badan Layanan Umum	0	0
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	0	0
Dana Penjaminan	0	0
Dana Kelolaan	0	0
Aset Lain-lain	34.178.000	34.178.000
Aset Lain-lain Badan Layanan Umum	0	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(34.178.000)	(34.178.000)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya - BLU	0	0
Jumlah Aset Lainnya	0	0
JUMLAH ASET	148.783.353.619	151.500.855.447

KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	149.378.458	0	
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	59.834.800	0	
Uang Muka dari KPPN	60.000.000	0	
Pendapatan Diterima di Muka	0	0	
Pendapatan yang Ditangguhkan	0	0	
Utang Belanja	0	0	
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	0	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	269.208.258	0	
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya	0	0	
Jumlah Kewajiban jangka Panjang	0	0	
JUMLAH KEWAJIBAN	269.208.258	0	
EKUITAS			
Ekuitas	148.514.145.361	151.500.855.447	
Jumlah Ekuitas	148.514.145.361	151.500.855.447	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	148.783.353.619	151.500.855.447	

II. NERACA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SANGGU BUNTOK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022

(dalam Rp)

Uraian	2023	2022	Kenaikan / (Penurunan)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PNBP Lainnya	10.565.858	9.424.361	1.141.497
Pendapatan BLU	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-
Jumlah Pendapatan Operasional	10.565.858	9.424.361	1.141.497
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	1.318.301.942	1.116.607.000	201.694.942
Beban Persediaan	-	-	-
Beban Jasa	1.053.688.642	813.265.798	240.422.844
Beban Pemeliharaan	964.019.456	1.152.657.500	(188.638.044)
Beban Perjalanan Dinas	223.085.763	160.209.957	62.875.806
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Beban Bunga	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-
Beban Hibah	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.777.823.522	3.236.715.857	(458.892.335)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-
Beban Transfer	-	-	-
Beban Lain-lain	-	-	-
Jumlah Beban Operasional	6.336.919.325	6.479.456.112	(142.536.787)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	(6.326.353.467)	(6.470.031.751)	143.678.284
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT – LO	(6.326.353.467)	(6.470.031.751)	143.678.284

II. NERACA

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SANGGU BUNTOK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(dalam Rp)

URAIAN	30-Jun-23	31-Dec-22
EKUITAS AWAL	151.500.855.447	157.522.958.844
SURPLUS/DEFISIT – LO	(6.326.353.467)	(12.430.313.450)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	-	-
Penyesuaian Nilai Kewajiban	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	-
Lain-lain	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS (DEL/KEL)	3.339.643.381	6.408.210.053
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS	(2.986.710.086)	(6.022.103.397)
EKUITAS AKHIR	148.514.145.361	151.500.855.447

IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR UNIT

PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SANGGU BUNTOK

Dasar Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pelayanan Transportasi Udara di daerah Kabupaten yang bertujuan untuk memberikan Pelayanan dan dukungan Keselamatan Penerbangan Komersil maupun non komersil.

Melalui peran Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok diharapkan kuantitas serta kualitas pelayanan transportasi Udara dapat ditingkatkan sehingga dapat terlaksana program transportasi yang efisien, aman dan nyaman.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut Kantor UPBU Kelas III Bandar Udara Sanggu Buntok dengan visi “ *Mewujudkan Pelaksanaan Penyelenggaraan Transportasi Udara Yang Efisien, Aman Dan Nyaman Melalui Bandar Udara Sanggu Buntok Yang Berkualitas Prima.*”

Untuk mewujudkan visi tersebut Kantor UPBU Kelas III Bandar Udara Sanggu Buntok melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Pelayanan Jasa Transportasi Udara yang lebih baik.
- Meningkatkan Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara yang berkualitas.
- Mengembangkan dan meningkatkan rehabilitasi serta pemeliharaan sarana dan Prasarana yang profesional dan akuntabel.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4 Basis Akuntansi

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atas setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah

basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok adalah sebagai berikut:

Kebijakan
Akuntansi atas
Pendapatan

(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Kebijakan
Akuntansi atas
Belanja

(3) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Kebijakan Akuntansi atas Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban/terjadinya konsumsi aset/terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Kebijakan
Akuntansi atas
Aset

(5) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

(6) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Kebijakan
Akuntansi atas
Ekuitas Dana

(7) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Kebijakan
Akuntansi atas
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih

(8) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Kebijakan
Akuntansi atas
Penyusutan
Aset Tetap

(9) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

(10) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama pos-pos ekuitas dana pada Neraca per 31 Desember 2015 yang berbasis akuntansi kas menuju akrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah Rp.
10.244.164

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 10.244.164. atau mencapai 24,03 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 42.629.000. Pendapatan Negara dan Hibah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok terdiri atas Pendapatan dari Pemanfaatan BMN / Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan dan Pendapatan Jasa / Jasa Bandar Udara, Kepelabuhanan dan Kenavigasian.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Rp			2023
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.	
1. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	-	-	-	
2. Pendapatan Jasa	42.629.000	10.244.164	24,03%	
3. Pendapatan Lain-lain	-	-	-	

Berdasarkan Tabel 6 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2023 dan 2022 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNPB pada TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 11,79 persen dari realisasi pendapatan dari PNPB TA 2022.

Hal ini disebabkan antara lain :

Naiknya aktivitas jasa sewa fasilitas gedung dan bangunan yang dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok.

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
1. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	-	-	0.00
2. Pendapatan Jasa	10,244,164	9,163,738	11.79
3. Pendapatan Lain-lain	-	-	0.00
Jumlah Pendapatan	10,244,164	9,163,738	11.79

B.2. Belanja Negara

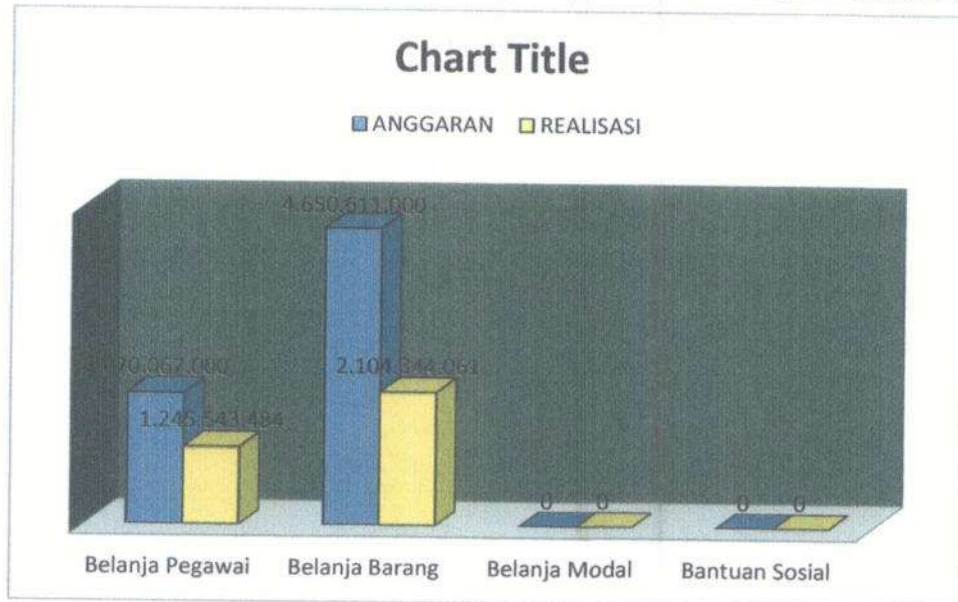
Realisasi Belanja
Negara Rp Rp.
3.349.887.545

Realisasi belanja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok pada TA 2023 adalah sebesar Rp. 3.349.887.545. atau 49,84 persen dari anggaran senilai Rp. 6.720.678. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2023 tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	2.070.067.000	1.245.543.484	60,17
Belanja Barang	4.650.611.000	2.104.344.061	45,25
Belanja Modal	0	0	0
Bantuan Sosial	0	0	0
Total Belanja Kotor	6.720.678.000	3.349.887.545	49,84
Pengembalian Belanja	-	-	0
Belanja Netto	6.720.678.000	3.349.887.545	49,84

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) TA 2023 dan TA 2022 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 10,52 persen dibandingkan realisasi belanja pada TA 2022.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadaan Belanja Barang mengalami kenaikan dalam rangka menunjang Kegiatan kerja sehari-hari;
2. Pengadaan Belanja Pegawai Meningkat dikarenakan adanya Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.245.543.484	959.277.300	29,84
Belanja Barang	2.104.344.061	2.071.673.255	1,58
Belanja Modal	-	-	-
Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah Belanja	3.349.887.545	3.030.950.555	10,52

Belanja Pegawai
Rp.
1.245.543.484

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok pada TA 2023 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS; Belanja Honorarium; Belanja Lembur; dan Belanja Vakasi.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.245.543.484 dan Rp. 959.277.300. Berdasarkan Tabel 9, realisasi belanja TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 29,84 persen dari realisasi belanja TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Penambahan Belanja Tunjangan Kompensasi Kinerja Pegawai Negeri Sipil.
2. Adanya Pernambahan Gaji Pokok PNS Tahun 2023.

Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2023 dan TA 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.245.543.484	920.404.300	-
Belanja Lembur	-	38.873.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	1.245.543.484	959.277.300	29,84
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	1.245.543.484	959.277.300	29,84

Belanja Barang

Rp

2.104.344.061

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.104.344.061. dan Rp. 2.071.673.255.

Berdasarkan Tabel 10, Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami Kenaikan 11,58 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain adanya Menurunnya Penyerapan Anggaran dalam proses belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja jasa, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dalam negeri yang diringi dengan meningkatnya kebutuhan belanja.

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang TA 2023 dan TA 2022

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Belanja Bahan	11.750.000	12.345.000	-4,82
Belanja Langganan Daya & Jasa	93.989.147	91.602.298	2,61
Belanja Jasa Pengiriman Surat Dinas Pos	3.750.000	4.500.000	-16,67
Belanja Jasa Konsultan	50.000.000	50.000.000	0,00
Belanja barang non oprasional lainnya	95.524.745	55.326.000	72,66
Belanja barang operasioanal lainnya	5.520.000	12.000.000	-54,00
Belanja Keperluan Perkantoran	576.835.900	344.082.500	67,64
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	57.256.000	11.700.000	389,37
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	47.100.000	60.350.000	-21,96
Belanja Barang Non Operasional Pen Cov 19	-	115.000.000	-100,00
Belanja Honor Output Kegiatan	-	1.900.000	-100,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	200.050.000	195.537.500	2,31
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	213.875.006	248.170.000	-13,82
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24.415.000	75.000.000	-67,45
Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	57.000.000	103.500.000	-44,93
Belanja Pemeliharaan Jaringan	444.192.500	530.450.000	-16,26
Belanja Perjalanan Biasa	210.662.467	141.321.757	49,07
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12.423.296	18.888.200	-34,23
Jumlah	2.104.344.061	2.071.673.255	1,58

Belanja Modal

Rp. 0

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0

Belanja

Bantuan Sosial

Rp. 0

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Aset Lancar Rp.
60.321.694,-

Nilai Aset Lancar per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 60.321.694. dan Rp. 0.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok per 30 Juni 2023 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

No.	Aset Lancar	TA 2023	TA 2022
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 60.000.000	Rp -
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp -
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp -	Rp -
4	Belanja Dibayar di Muka	Rp -	Rp -
5	Piutang Bukan Pajak	Rp 321.694	Rp -
6	Bag Lancar Tagihan TP/TGR	Rp -	Rp -
7	Persediaan	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp 60.321.694	Rp -

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp.
60.000.000

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 60.000.000. dan Rp. 0. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	T.A. 2023	T.A. 2022
1	Bank Mandiri Cab. Buntok 8100125389921000	60.000.000	0
2	Uang Tunai	-	0
	Jumlah	60.000.000	0

Kas di Bendahara
Penerima Rp 0.

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar masing-masing Rp. 0. dan Rp. 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp. 0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Jenis	T.A. 2023	T.A. 2022
1	Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara	-	0
2	Pajak PPh yang Belum Disetor	-	0
3	Honor kegiatan yang belum dibagikan	-	0
4	Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	-	0
Jumlah		-	-

Belanja Dibayar di Muka
Rp. 0

C.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan dalam Tabel 15.

Tabel 15
Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	T.A. 2023	T.A. 2022
1	Pembayaran Internet	-	-
2	Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
3	Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah		-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp.0

C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Bukan
Pajak Rp. 0

C.1.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur.

Bag Lancar TGR Rp. 0

C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Bag. Lancar
TP/TGR Rp. 0

C.1.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 0.

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Persediaan Rp. 0,-

C.1.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp 0.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tersaji pada Tabel 16.

Tabel 16
Rincian Persediaan

No	Persediaan	T.A 2023	T.A 2022
1	Barang Konsumsi	-	-
2	Barang untuk Pemeliharaan	-	-
3	Suku Cadang	-	-
4	Bahan Baku	-	-
5	Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah		-	-

Aset Tetap Rp.
148.723.031.935

C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tersaji sebesar Rp. 148.723.031.935. dan Rp. 151.500.855.447. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu

Buntok per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17
Rincian Aset Tetap

No	Jenis	T.A 2023	T.A. 2022
1	Tanah	116.615.950.000	116.615.950.000
2	Peralatan dan Mesin	19.738.668.380	19.738.668.380
3	Gedung dan Bangunan	17.533.446.700	17.533.446.700
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	56.823.740.000	56.823.740.000
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah		210.711.805.080	210.711.805.080
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		61.988.773.155	59.210.949.633
Nilai Buku Aset Tetap		148.723.031.925	151.500.855.447

Tanah Rp.
116.615.950.000,-

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 116.615.950.000. dan Rp. 116.615.950.000. atau tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun penilai kembali nilai tanah pada TA 2023. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jl Merdeka Desa Sanggu Buntok .

Rincian saldo tanah per 30 Juni 2023 disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18
Rincian Saldo Tanah

No	KIB	Luas	Nilai
1	2.01.03.06.001	601.453 m2	Rp 116.615.950.000
2			Rp -
3			Rp -
Jumlah			116.615.950.000

Peralatan dan Mesin Rp.
19.738.668.380

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 19.738.668.380. dan Rp. 19.738.668.380.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2022	Rp	19.738.668.380
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:		
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2023	Rp	19.738.668.380
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	Rp	17.337.496.535
Nilai Buku per 30 Juni 2023	Rp	2.401.171.845

Gedung dan Bangunan
Rp. 17.533.446.700

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 17.533.446.700. dan Rp. 17.533.446.700.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	17.533.446.700
Mutasi tambah:	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Koreksi pencatatan nilai pengadaan partisi	-
Koreksi pencatatan nilai penambahan daya listrik	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 30 Juni 2023	17.533.446.700
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	2.753.481.690
Nilai Buku per 30 Juni 2023	14.779.965.010

Penambahan Aset Melalui Pengembangan Melalui KDP pada Nilai Aset Gedung dan Bangunan ialah berupa Aset Tak berwujud / Master Plan Bandar Udara Tahun Perolehan 2009 yang di kapitalisasikan menjadi asset definitive sesuai dengan arahan dan hasil audit BPK.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp.
56.823.740.000

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 56.823.740.000 dan Rp. 56.823.740.000.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	56.823.740.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 30 Juni 2023	56.823.740.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	41.897.794.930
Nilai Buku per 30 Juni 2023	14.925.945.070

Penambahan Aset Melalui Pengembangan Melalui KDP pada Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan ialah berupa Hasil Kajian dan Penelitian (RTT) Bandar Udara Tahun Perolehan 2018 yang di kapitaisasikan menjadi asset definitive sesuai dengan arahan dan hasil audit BPK.

Aset Tetap Lainnya Rp.
0

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 0. dan Rp. 0.

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp 0

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.. dan Rp. 0.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap Rp.
61.988.773.155

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp.- 61.988.773.155. dan Rp. -59.210.949.633.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 disajikan pada Tabel 19, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Tabel 19
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp. 19.738.668.380	Rp. 17.337.496.535	Rp. 2.401.171.845
2	Gedung dan Bangunan	Rp. 17.533.446.700	Rp. 2.753.481.690	Rp. 14.779.965.010
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp. 56.823.740.000	Rp. 41.897.794.930	Rp. 14.925.945.070
4	Aset Tetap Lainnya	Rp. -	Rp. -	Rp. -
	Akumulasi Penyusutan	Rp. 94.095.855.080	Rp. 61.988.773.155	Rp. 32.107.081.925

C.3 Piutang Jangka Panjang

Tuntutan
Perbendaharaan Rp. 0.

C.3.1 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Penyisihan Piutang tak
Tertagih - Tuntutan
Perbendaharaan Rp. 0

C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Aset Lainnya Rp. 0

C.4 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 0. dan Rp. 0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	2023	2022
1	Aset Tak Berwujud dalam pengerjaan	Rp -	Rp -
2	Aset Lain-Lain	Rp 34.178.000	Rp 34.178.000
	Jumlah	Rp 34.178.000	Rp 34.178.000
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	Rp 34.178.000	Rp 34.178.000
	Nilai Buku per 30 Juni 2023	Rp -	Rp -

Aset Tak Berwujud Rp.
0.

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 0. dan Rp. 0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok berupa Master Plan.

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2023 disajikan pada Tabel 21.

Aset Lain-Lain Rp. 0

C.4.2. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 0. dan Rp. 0.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok

Kewajiban Jangka

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka

Pendek Rp. 269.208.258

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tersaji sebesar Rp. 269.208.256. dan Rp. 0.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada operasional Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok per 30 Juni 2023 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Aset Lancar	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 149.373.458
2	Uang Muka dari KPPN	Rp 60.000.000
3	Utang yang Belum Ditagihkan	Rp 59.834.800
	Jumlah	Rp 269.208.258

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp. 149.373.458

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 149.373.458. dan Rp. 0.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Uang Muka dari KPPN
Rp. 60.000.000

C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 60.000.000. dan Rp 0

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp
59.834.800

C.5.3 Utang yang belum Ditagihkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 59.834.800. dan Rp. 0.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal per 30 Juni 2023.

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp. 0

C.5.4 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN.

EKUITAS

Ekuitas Rp.
148.514.145.361

C.6 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Ekuitas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.148.514.145.361. dan Rp. 151.500.855.447

Pendapatan PNBK Rp.
10.565.858

D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO

Pendapatan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP)-LO pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.565.858. dan Rp. 9.424.361.

Pendapatan PNBK-LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNBK karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara.

Rincian pendapatan PNBK-LO disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23
Rincian Pendapatan PNBK-LO pada 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	-	-
2. Pendapatan Jasa	10.565.858	9.424.361	12
3. Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	10.565.858	9.424.361	12

Pendapatan dari pengelolaan BMN didapat dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan. Pendapatan jasa merupakan pendapatan PNBK-LO yang diperoleh dari pendapatan jasa Bandar udara, kepelabuhanan dan kenavigasian. Sedangkan pendapatan lain-lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi sampai dengan per 30 Juni 2023.

Beban Pegawai Rp.
1.318.301.942

D.2. Beban Pegawai

Beban pegawai pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.318.301.942. dan Rp. 1.116.607.000.

Beban pegawai adalah beban atas kewajiban kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, PNS, dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian beban pegawai disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24
Rincian Beban Pegawai pada 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji dan Tunjangan	1.318.301.942	1.116.607.000	18
Beban Tunjangan	-	-	-
Jumlah	1.318.301.942	1.116.607.000	18

Beban Persediaan Rp. 0

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp. 0. dan Rp. 0.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian beban persediaan disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25
Rincian Pendapatan PNPB-LO pada 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	-	-	-
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Barang dan Jasa
Rp. 1.053.688.642

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban jasa pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 1.053.688.642. dan Rp. 813.265.798.

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian beban jasa disajikan dalam Tabel 26.

Tabel 26
Rincian Beban Barang dan Jasa

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Bahan	11.750.000	12.345.000	(5)
Beban Langganan Daya & Jasa	99.050.747	91.602.298	8
Beban Jasa Pengiriman Surat Dinas Pos	4.500.000	4.500.000	-
Beban Jasa Konsultan	50.000.000	50.000.000	-
Beban barang non oprasional lainnya	103.524.745	55.326.000	
Beban barang operasioanal lainnya	5.520.000	12.000.000	(54)
Beban Keperluan Perkantoran	667.291.150	398.542.500	67
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	64.952.000	11.700.000	455
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	47.100.000	60.350.000	(22)
Beban Barang Non Operasional Pen Cov 19	-	115.000.000	(100)
Beban Honor Output Kegiatan	-	1.900.000	(100)
Jumlah	1.053.688.642	813.265.798	30

Beban Pemeliharaan Rp.
964.019.456

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 964.019.456. dan Rp. 1.152.657.500

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan disajikan dalam Tabel 27.

Tabel 27
Rincian Beban Pemeliharaan

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	202.050.000	195.537.500	3
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	228.606.956	248.170.000	(8)
Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	57.000.000	103.500.000	
Beban Pemeliharaan Jaringan	444.192.500	530.450.000	(16)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	32.170.000	75.000.000	(57)
Jumlah	964.019.456	1.152.657.500	(16)

Beban Perjalanan Dinas

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Catatan atas Laporan Keuangan

Rp. 223.085.763

Beban perjalanan dinas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 223.085.763. dan Rp. 160.209.957.

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian beban perjalanan dinas disajikan dalam Tabel 28.

Tabel 28
Rincian Beban Perjalanan Dinas

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	210.662.467	141.321.757	49
Beban Perjalan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12.423.296	18.888.200	(34)
Jumlah	223.085.763	160.209.957	39

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp 0

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai XXX.

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagaimana tersaji pada Tabel 29.

Tabel 29
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Beban Gedung & Bangunan diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Peralatan & Mesin diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Barang Lainnya kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial
Rp. 0

D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan social pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Beban bantuan social merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko social dan bersifat selektif.

Rincian beban bantuan sosial tersaji dalam Tabel 30.

Tabel 30
Rincian Beban Bantuan Sosial

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Beban Bansos untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan
Amortisasi Rp.
2.777.823.522

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.777.823.522 dan Rp.3.236.715.857

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat asset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset tak berwujud.

Rincian beban penyusutan dan amortisasi tersaji pada Tabel 31.

Tabel 31
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	383.048.087	804.608.322	(52)
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	208.100.947	208.100.947	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	890.829.169	928.161.269	(4)
Beban Penyusutan Irigasi	1.281.680.025	1.281.680.025	-
Beban Penyusutan Jaringan	14.165.294	14.165.294	-
Jumlah	2.777.823.522	3.236.715.857	(14)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih Rp.
0

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan.

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih tersaji pada Tabel 32.

Tabel 32
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Lain-lain Rp. 0

D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Beban lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja XXXX.

Rincian beban lain-lain disajikan pada Tabel 33

Tabel 33

Rincian Aset Tetap

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan & Mesin	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung & Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp. 0,-

D.12. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Rincian surplus/defisit dari kegiatan non operasional disajikan pada Tabel 34.

Tabel 34
Rincian Kegiatan Non Operasional

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset non Lancar	-	-	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang	-	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan non Operasional Lainnya	-	-	-
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	-	-	-

Pos Luar Biasa Rp. 0

D.13. Pos Luar Biasa

Pos luar biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas. Rincian pos luar biasa tahun 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 35.

Tabel 35
Rincian Pos Luar Biasa

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Beban Luar Biasa	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Rp.
151.500.855.447

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 151.500.855.447. dan Rp. 157.522.958.844

E.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO Rp. –
6.326.353.467

Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.-6.326.353.467. dan Rp.-12.430.313.450.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/deficit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

E.3. Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan

Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan Rp. 0

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

E.4. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan Rp. 0

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi nilai persediaan untuk 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar masing-masing Rp. 0. dan Rp. 0.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan disajikan dalam Tabel 36.

Tabel 36
Rincian Koreksi Nilai Persediaan

No	Jenis	T.A. 2023
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
3	Barang Persediaan Lainnya	-
		-
Jumlah		-

Koreksi Nilai Aset Tetap
Non Revaluasi Rp. 0

E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai aset tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset tetap pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0.

Koreksi atas Beban Rp.
0

E.5. Koreksi atas Beban

Koreksi atas beban merupakan korekasi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan.

Koreksi atas beban untuk 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0

Rincian koreksi atas beban disajikan dalam Tabel 37.

Tabel 37
Koreksi antar Beban

No	Jenis	T.A. 2023	T.A. 2022
1	Beban pegawai	-	-
2	Beban Jasa	-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Koreksi atas pendapatan
Rp. 0

E.6. Koreksi atas Pendapatan

Koreksi atas pendapatan merupakan korekasi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan.

Koreksi atas pendapatan untuk 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Rincian koreksi atas pendapatan disajikan dalam Tabel 38.

Tabel 38
Koreksi antar pendapatan

No	Uraian	T.A. 2023	T.A 2022
1	Pendapatan jasa	-	-
2	Pendapatan lainnya	-	-
3		-	-
4		-	-
Jumlah		-	-

Ekuitas Akhir Rp.
148.514.145.361

E.7. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 148.514.145.361 dan Rp. 151.500.855.447

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

NIHIL

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

NIHIL